


**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIE KASIH BANGSA**

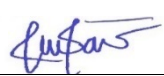
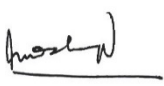
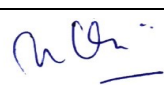


Tahun 2018

	STIE Kasih Bangsa Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Telp : 021 – 5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	Nomor : PD/STIE.KB.PD.08/IX/2018
		Tanggal : 20 September 2018
		Revisi : -
		Halaman : halaman
Rencana Induk Pengembangan Penelitian & PkM		

**Rencana Induk Pengembangan Penelitian
Dan Pengabdian kepada Masyarakat**

STIE KASIH BANGSA

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	Ruslaini, SE,MM (Ketua)	
Disetujui	Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia	Widuri Tedjopurnomo, MBA	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Dr.dr.Ekawahyu Kasih, M.M., M.H	
Dikendalikan	Pembantu Ketua IV	M.Chaidir.S.E.MM	

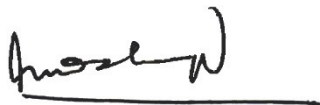
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terselesaikan. Buku ini mengacu pada visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa dan menjadi pedoman bagi civitas akademika dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat STIE Kasih Bangsa ini disusun dengan tujuan untuk mencapai peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai salah satu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan kontribusi STIE Kasih Bangsa dalam mengembangkan keilmuan di bidang akuntansi dan manajemen sebagai program studi yang dimiliki.

Saya selaku Ketua STIE Kasih Bangsa mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah bekerja keras melaksanakan tugas sehingga selesai diterbitkan.

Jakarta, 20 September 2018



Dr. dr. Ekawahyu Kasih, S.H.,M.H.,M.M

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi.....

1. Pendahuluan.....
2. Visi, Misi, Tujuan STIE Kasih Bangsa
3. Arah Penelitian
4. Pendanaan Penelitian
5. Arah Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.....
7. Keberlanjutan dan Penjaminan Mutu.....
8. Program dan Indikator

Lampiran :

- Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat edisi XII

1. Pendahuluan

Peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam kurun waktu 10 tahun ke depan didasarkan pada pertimbangan bahwa kualitas dan kuantitas penelitian dan Penelitian Masyarakat yang dilaksanakan sivitas akademika STIE Kasih Bangsa pada periode 2012-2016 masih relatif rendah. Kondisi ini menjadi motivasi STIE Kasih Bangsa untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE Kasih Bangsa khususnya yang dilaksanakan oleh dosen pada program studi akuntansi dan program studi manajemen.

Perbaikan dan peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat khususnya yang dilakukan oleh dosen program studi akuntansi dan manajemen akan menjadi perhatian STIE Kasih Bangsa dalam kurun waktu 10 tahun ke depan. Penelitian harus dijalankan dengan berbasis pada kompetensi dosen dan diprioritaskan pada upaya untuk memperkaya wawasan keilmuan yang dikembangkan oleh setiap program studi. Upaya pengembangan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang perlu dilakukan STIE Kasih Bangsa dalam waktu 10 tahun ke depan adalah:

- 1) Peningkatan jumlah anggaran pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara internal;
- 2) Penggalan dana penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat dari sumber eksternal;
- 3) Peningkatan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan program studi;
- 4) Pengembangan kompetensi dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat;
- 5) Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.

Unit satuan kerja yang berperan sebagai pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIE Kasih Bangsa adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang diharapkan dapat menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di STIE Kasih Bangsa dalam rangka turut serta secara aktif untuk mengangkat kualitas hidup masyarakat Indonesia. Di samping itu, melalui kuantitas serta kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan akan turut mengangkat eksistensi STIE Kasih Bangsa di masyarakat. Oleh karena itu, seluruh elemen sivitas akademika STIE Kasih Bangsa diharapkan menyadari arti penting kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta berkomitmen untuk melaksanakannya melalui perencanaan yang terjadwal.

Komitmen STIE Kasih Bangsa dalam penyelenggaraan dan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tercermin dalam salah satu misinya yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Visi, Misi dan Tujuan STIE Kasih Bangsa

Visi STIE Kasih Bangsa :

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

Misi STIE Kasih Bangsa adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan *memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi*.
3. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan eksternal.

Tujuan STIE Kasih Bangsa adalah :

1. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang memahami dan megamalkan 4 (empat) dasar konsensus bangsa (Pancasila, UUD NRI 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika).
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

3. Arah Penelitian

Kegiatan penelitian oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa harus diarahkan pada penelitian fundamental dan penelitian terapan. Penelitian fundamental (penelitian dasar) dilakukan untuk memperoleh “model ilmiah” yang dapat dikembangkan menjadi landasan bagi penelitian terapan. Penelitian fundamental merupakan penelitian yang berorientasi mendasar, yaitu “penelitian untuk ilmu”. Penelitian fundamental berorientasi pada penjelasan atauantisipasi suatu fenomena, dengan hasil akhir suatu model atau postulat baru atas suatu feno-mena. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian fundamental tidak

diukur berdasarkan wujud produk pada waktu singkat, tetapi diukur berdasarkan “model ilmiah” atau “teori baru” yang diformulasikan.

Penelitian aplikatif (penelitian terapan) adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu dalam tataran praktis. Penelitian terapan tidak berfokus pada pengembangan sebuah ide, teori, atau gagasan, tetapi lebih berfokus kepada penerapan penelitian tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terapan berorientasi pada manfaat atau dampak penelitian yang dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek.

Kegiatan penelitian STIE Kasih Bangsa difokuskan pada dua bidang ilmu yang menjadi kajian utama sesuai program studi yang ada di STIE Kasih Bangsa yaitu bidang manajemen dan bidang akuntansi dengan spesifikasi penelitian masing-masing bidang difokuskan pada area pengembangan ilmu dan aplikasi sebagai berikut:

(a) Bidang Manajemen

- Manajemen Sektor Privat dan Sektor Publik
- Manajemen Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi
- Manajemen Bisnis Berbasis Syariah Islam
- Kewirausahaan
- Etika Bisnis.

(b) Bidang Akuntansi

- Akuntansi Sektor Privat dan Sektor Publik
- Akuntansi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi
- Akuntansi Bisnis Berbasis Syariah Islam
- Pengauditan dan Sistem Informasi
- Etika Profesi.

4. Pendanaan Penelitian

Dalam kurun waktu 10 tahun ke depan (2012-2021), kegiatan penelitian STIE Kasih Bangsa diprogramkan untuk dibiayai dari dua sumber pendanaan, yaitu sumber pendanaan internal atau sumber pendanaan eksternal. *Pendanaan Internal* disediakan oleh STIE Kasih Bangsa bagi para peneliti berdasarkan alokasi anggaran tahunan untuk kegiatan penelitian; sedangkan *Pendanaan Eksternal* berasal dari pihak luar STIE Kasih Bangsa yang biasanya diperoleh melalui hibah/kompetisi dalam bentuk bentuk *sponsorship* dan/atau *research grant*. Jumlah dana penelitian internal yang disediakan untuk setiap proposal penelitian ditentukan pada setiap tahun anggaran oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIE Kasih Bangsa. Dana penelitian internal hanya disediakan untuk proposal penelitian yang telah disetujui oleh LP2M STIE Kasih Bangsa. Sedangkan ketentuan

dan prosedur pembiayaan penelitian dana eksternal mengikuti semua ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pihak eksternal pemberi/penyedia dana.

5. Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa diarahkan kepada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat, dengan tujuan mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan sifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai sosial yang berlaku. Kebijakan ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi seperti tertuang dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab II pasal 2 ayat 1b, yaitu:

“...mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat....”

Kebijakan ini juga dilandasi oleh makna pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi sebagaimana dinyatakan dalam PP No. 60 Tahun 1999 bab III pasal 3 ayat 4, bahwa: “...pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat....”

Dengan memperhatikan makna pengabdian kepada masyarakat di atas, maka implementasi pengabdian masyarakat oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa untuk periode 2017- 2027 disesuaikan dengan bidang keilmuan yang dikembangkan di STIE Kasih Bangsa yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyebaran pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan manajemen. Penyebaran pengetahuan tersebut tidak hanya terbatas pada masyarakat dunia usaha atau organisasi, tetapi juga kepada individu masyarakat.

Berdasarkan orientasinya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dikategorikan dalam :

- a. *Perintisan*, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merintis hal-hal baru dalam mengatasi sesuatu permasalahan masyarakat, baik institusi (organisasional) maupun individu (personal).
- b. *Pengembangan*, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya, baik pada aspek manajerial maupun teknis.
- c. *Penunjang*, yaitu kegiatan komplementer yang dilakukan untuk menunjang berbagai pihak lain dengan tujuan mempercepat dan meningkatkan jalannya proses pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan berdasarkan sifatnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dikategorikan ke dalam :

a. *Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Inisiatif Pribadi.*

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan atas dasar inisiatif pribadi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa untuk berbagi pengetahuan atau menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diusulkan oleh sivitas akademika kepada LPPM untuk memperoleh persetujuan, yang ditindaklanjuti dengan surat tugas dari Ketua STIE Kasih Bangsa.

b. *Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Program Kerja.*

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian dari program kerja tahunan LP2M. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa direncanakan oleh LPPM dengan menyusun matriks (*road map*) tentang tujuan, sasaran, pelaksana, dan jadwal Pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan matriks tersebut, sivitas akademika melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan surat tugas resmi dari Ketua STIE Kasih Bangsa.

c. *Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kerjasama Institusional.*

Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar program kerjasama LPPM STIE Kasih Bangsa dengan pihak luar seperti Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara maupun Swasta, dan lain-lain. Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat berbasis kerjasama institusional ditetapkan oleh LPPM dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh pelaksana. Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPPM perlu menyelenggarakan sejumlah kegiatan pembinaan antara lain melakukan kegiatan pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat dan *workshop* penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengintegrasikan kompetensi keilmuan dosen yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat.

6. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa akan berasal dari dua sumber, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal:

Dana internal

- a. Dana internal program pengabdian masyarakat bersumber dari alokasi anggaran STIE Kasih Bangsa untuk digunakan kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat dalam satu tahun akademik.
- b. Dana internal pengabdian kepada masyarakat disediakan terutama untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis program kerja, dan bantuan dana bagi pelaksanaan berbasis inisiatif pribadi dan tidak dibiayai oleh pihak eksternal.

Dana eksternal :

- a. Dana eksternal program pengabdian kepada masyarakat bersumber dari *sponsorship* melalui kontrak kerjasama atau melalui kompetisi. Dana eksternal pengabdian kepada masyarakat dapat memperoleh dana dari Ditjen Dikti, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara atau lembaga Swasta
- b. Dana eksternal Pengabdian kepada masyarakat digunakan terutama untuk pelaksanaan pengabdian berbasis kerjasama institusional, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak pemberi dana.

7. Keberlanjutan dan Penjaminan Mutu

Untuk menjamin keberlanjutan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LPPM STIE Kasih Bangsa akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan administrasi secara tertib atas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar setiap sivitas akademika dapat mengetahui perkembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidangnya masing-masing.
- b. Menawarkan atau menginformasikan kepada pihak lain tentang produk/jasa pengabdian kepada masyarakat yang dapat diberikan oleh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa kepada masyarakat.
- c. Menyediakan berbagai informasi kerjasama, dan *sponsorships* yang tersedia dari pihak eksternal kepada civitas akademika.

8. Program dan Indikator

Sedangkan untuk menjamin kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mendorong semangat melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademika, kebijakan yang akan diambil oleh LPPM STIE Kasih Bangsa adalah:

- a. Jumlah pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat maksimal sebanyak 5 (lima) orang, yang terdiri atas seorang ketua, dengan maksimal 4 (empat) orang anggota.
- b. Anggota pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan substansi kegiatan yang dilaksanakan, dan memiliki peran yang jelas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Mahasiswa dilibatkan secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar mereka memperoleh pengalaman penting dalam mengorganisasi kegiatan di masyarakat.

Untuk mewujudkan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diuraikan di atas, maka disusun Program Pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta indikator capaian sebagai berikut :

Program Pengembangan Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Pengembangan	Program	Kegiatan	Indikator
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1) Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	1) Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal:	
		a. Penelitian Mandiri	Jumlah Penelitian
		b. Penelitian Kelompok	Jumlah Penelitian
		2) Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti:	Jumlah Penelitian
		a. Penelitian Hibah Pekerti Jumlah Penelitian	Jumlah Penelitian
		b. Penelitian Hibah Bersaing Jumlah Penelitian	Jumlah Penelitian
		c. Penelitian Fundamental Jumlah Penelitian	Jumlah Penelitian
	3) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen Jumlah Penelitian	Jumlah Penelitian	
	2) Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen	1) Mengikutsertakan dosen pada <i>Training for Trainer(TOT)</i> Metodologi Penelitian	Jumlah Dosen
		2) Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan
3) Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian		Frekuensi Pendampingan	
3) Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten dan HaKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Jumlah Hak Paten/HaKI	
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat <i>(Lanjutan)</i>	4) Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1) Mewajibkan dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dan kelompok dengan waktu kegiatan masing-masing minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik dari sumber dana internal maupun eksternal :	
		a. PKM Mandiri Jumlah Dosen	- Jumlah Kegiatan - Jumlah Dosen
	b. PKM Kelompok	- Jumlah Kegiatan - Jumlah Dosen	
		2) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah Kegiatan
		3) Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal kegiatan pengabdian masyarakat	Frekuensi Pendampingan

